ABSTRAK

Konsentrasi yang terjadi pada anak tunagrahita sangat mudah beralih anak sulit untuk memperhatikan intruksi yang diberikan oleh guru, konsentrasi yang mudah beralih serta sikap yang mudah bosan membuat anak kesulitan dalam menerima pembelajaran. Salah satu cara dalam mengatasi disfungsi yang terjadi pada anak tunagrahita dengan terapi *Brain gym* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh terapi *Brain gym* terhadap tingkat konsentrasi anak tunagrahita di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya .

Desain penelitian menggunakan pendekatan analitik dengan metode penelitian kuantitatif dan *Quasi Experiment* Besar sampel 32 responden dengan cara pengambilan sampel secara *purposive sampling*. Variabel *independent* yaitu *Brain gym* dan Variabel *dependent* yaitu tingkat konsentrasi. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan *uji statistic wilcoxon signed rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (35%) sebelum dilakukan terapi *Brain gym* memiliki tingkat konsentrasi sedang dan sesudah dilakukan terapi *Brain gym* menunjukkan (45%) memiliki tingkat konsentrasi sangat tinggi. Didapatkan $p = 0,000 < \leq 0,05$ menunjukkan bahwa $p < \alpha$ artinya ada Pengaruh yang signifikan antara tingkat konsentrasi dan terapi *Brain gym* pada anak tunagrahita di SMA Muhammadiyah 10 Surabaya .

Terapi *Brain gym* dapat membantu untuk meningkatkan konsentrasi pada anak tunagrahita, salah satu gerakan-gerakan terapi *Brain gym* dalam konsentrasi pada anak tunagrahita dengan melakukan (*Energic*) meminum air terlebih dahulu, (*Clear*)sekelar otak, (*Acitive*) gerakan silang, (*Positive*) kait relaks, (*The rocker*)pompa bokong, (*Calf pump*)pompa betis, (*Space buttans*) tombol ruang, (*Balance buttons*) tombol keseimbangan. diharapkan terapi *Brain gym* untuk diterapkan di kelas maupun dilaksanakan dirumah untuk memenuhi hasil yang lebih baik terhadap tingkat konsentrasi apada anak tunagrahita.

Kata kunci : Terapi Brain gym, Tingkat konsentrasi, Tunagrahita